



Gambaran Preferensi Media Belajar Mahasiswa Kedokteran Universitas Tarumanagara

Alvin Putra Pratama^{1(*)}, Enny Irawaty²

¹Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

²Bagian Fisiologi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Abstract

Received : 17 Juli 2022
Revised : 20 Okt 2022
Accepted : 17 Nov 2022

Learning medium are mediums used to convey various learning materials to improve knowledge. One example of a learning medium is books. With the advancement of technology, various books are now available in digital form. The availability of books and learning materials in digital format allows students, especially college students, to use either print format or digital format based on their preferences. This study aim to determine the format preferences of medical students of Tarumanagara University when studying. Descriptive study was conducted on 445 medical students from class of 2018-2020 of Tarumanagara University using the format preference questionnaire that had been modified. Sample were taken using total sampling. The results showed that student's print format preference during studying were 53,26% while digital format preference were 46,74%. The ease of reading repeatedly with longer duration was the most reason stated by students with print format preferences (43,46%) while the convenience of being able to be read anywhere was the reason stated by students with digital format preference (72,17%). Student's preference of print and digital format based on language and length of the reading material were questioned as well. The students shows a large preference for print format if the texts are in Bahasa Indonesia (67,42%), while students shows a preference for digital format if the text are presented in foreign language (70,11%). If text's length are ≥ 7 page and < 7 page, the students prefer to use print format. This study also shows that students have their own techniques/strategies when reading digitally. Underlining/highlighting is the technique mostly used by students (69,66%). From this study, it can be concluded that the majority of Tarumanagara University's medical students prefers print format rather than digital format for studing purposes, hence Tarumanagara University should provide reading materials in hardcopy to support students academic activites.

Keywords: Learning Media Preferences; Faculty of Medicine Students; Print Media; Digital Media

(*) Corresponding Author: alvinputra201@gmail.com

How to Cite: Pratama, A.P. & Irawaty, E. (2022). Gambaran Preferensi Media Belajar Mahasiswa Kedokteran Universitas Tarumanagara. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 16 (2): 138-144.

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan mengenai sesuatu hal atau kejadian (Sharma, 2019). Sebelumnya, media yang digunakan untuk membaca hanya tersedia dalam bentuk cetakan seperti buku, surat kabar, atau majalah namun seiring dengan perkembangan teknologi, individu diberikan pilihan membaca menggunakan media cetak, media digital, atau kedua media tersebut (Sharma, 2019). Demikian juga dengan materi akademik, mahasiswa dapat mengakses bahan bacaan melalui media cetak ataupun media digital (*e-book*).

Beberapa penelitian melaporkan bahwa preferensi media membaca atau belajar pada mahasiswa bermacam-macam, namun mahasiswa lebih memilih media cetak dibandingkan media digital. Penelitian yang dilakukan (Swanson et al., 2017) di beberapa universitas di Amerika juga melaporkan bahwa mahasiswa lebih memilih menggunakan media *print-out* baik untuk kegiatan akademik (72%) maupun kegiatan non-akademik (64%).

Penelitian (Larhmaid, 2018) di Maroko melaporkan hasil yang berbeda, yaitu sebagian besar mahasiswa (73,6%) lebih memilih membaca menggunakan media digital



dibandingkan media cetak (21,5%) pada saat kegiatan akademik maupun kegiatan non-akademik. Sebanyak 4,3% memilih menggunakan kedua media tersebut ketika membaca.

Beberapa penelitian juga melaporkan bahwa mahasiswa memiliki preferensi media baca tertentu berdasarkan jumlah halaman teks yang disajikan. Penelitian (Hamer & McGrath, 2011) melaporkan bahwa mahasiswa lebih efektif membaca menggunakan media cetak apabila halaman bacaan berjumlah lebih dari lima halaman.

Bahasa yang terkandung dalam teks juga berperan dalam pemilihan media baca mahasiswa. Hal ini dilaporkan pada penelitian (Syaputri & Trilestari, 2017) yaitu sebanyak 56,1% mahasiswa akan memilih membaca melalui media digital apabila teks bacaan menggunakan bahasa Indonesia. Mahasiswa memilih media digital karena bahasa teks bacaan merupakan bahasa yang dipahami sehari-hari sehingga mereka tidak khawatir apabila menemukan istilah asing saat membaca. Kecanggihan media elektronik seperti pada aplikasi *iAnnotate* di *iPad* dapat menjadi salah satu alasan mahasiswa memilih media digital (Alamri, 2019).

Preferensi media belajar pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Tarumanagara (FK UNTAR) belum diketahui sehingga mendorong dilakukannya penelitian mengenai hal tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui gambaran preferensi media belajar pada mahasiswa FK UNTAR.

METODE

Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan metode survei pada Juli-Desember 2021. Besar sampel minimal yang dibutuhkan pada penelitian ini sebesar 138 orang dengan teknik pengambilan total sampling. Kriteria inklusi-nya yaitu mahasiswa FK UNTAR angkatan 2018-2020 yang bersedia menjadi responden. Penelitian ini tidak ada kriteria eksklusi. Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner preferensi media belajar dengan 11 pertanyaan, yang dimodifikasi dari *Reading Format Preference Questionnaire* dari (Mizrachi et al., 2018) dan *Online Reading Strategies Survey* dari (Podolsky & Soiferman, 2014). Kuesioner dibagikan secara *online* menggunakan *google form* ke grup *Line* angkatan 2018-2020. Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis dengan program statistik dan disajikan dalam bentuk diagram dan tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

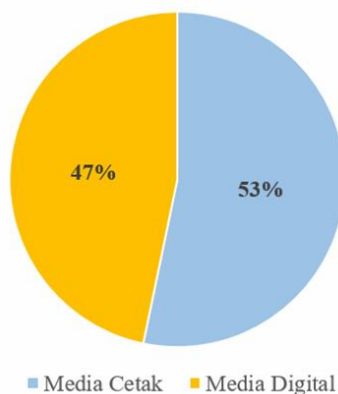
Mahasiswa yang bersedia mengisi kuesioner sebanyak 490 orang, namun 45 responden tidak mengisi kuesioner dengan lengkap, sehingga total responden pada penelitian ini sebanyak 445 orang. Mayoritas responden merupakan mahasiswa FK UNTAR dari angkatan 2018 (38,20%) dan berjenis kelamin perempuan (68,99%). Rentang usia responden berkisar antara 17-28 tahun, dengan rerata usia 20,02 tahun. Sebanyak 64,94% responden menggunakan kacamata atau memiliki keluhan kelainan mata. Karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (%)	Median (Min, Max)
Usia		20 tahun (17, 28)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	138 (31,01%)	
Perempuan	307 (68,99%)	
Angkatan		
2018	170 (38,20%)	
2019	148 (33,26%)	
2020	127 (28,54%)	
Memiliki Kelainan Mata		
Ya	289 (64,94%)	
Tidak	156 (35,06%)	



Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden lebih memilih media cetak untuk keperluan belajar atau menyimpan informasi (memori). Penelitian (Ramalingam et al., 2018) terhadap 80 mahasiswa kedokteran dari *Melaka Manipal Medical College, Malaysia*, melaporkan hasil yang sama, yaitu mayoritas mahasiswa memilih menggunakan media cetak saat belajar (93,75%). Hasil yang berbeda dilaporkan pada penelitian (Larhmaid, 2018) terhadap 95 mahasiswa di Maroko yaitu mayoritas mahasiswa (84,2%) menyatakan bahwa mereka lebih sering menggunakan media digital saat kegiatan belajar. Hasil preferensi media belajar dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Preferensi Media Belajar

Kenyamanan dalam membaca terutama dalam durasi yang lama menjadi alasan terbanyak responden yang memilih media cetak untuk belajar (43,46%). Alasan preferensi media cetak saat belajar dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Alasan Preferensi Media Cetak dan Digital saat Belajar atau Menyerap Informasi

Alasan Preferensi Media yang Digunakan untuk Belajar	Frekuensi (%)
Media Cetak	
Kenyamanan dibaca terutama dalam durasi lama.	103 (43,46%)
Kemudahan dalam menulis catatan, atau diberi <i>highlight</i> atau <i>underline</i> .	81 (34,32%)
Lebih mudah berkonsentrasi atau mengingat atau perhatian tidak mudah teralihkan.	57 (24,15%)
Bentuk fisik dapat dipegang tanpa membuka perangkat elektronik atau praktis tanpa perlu mencari file-nya di perangkat elektronik.	19 (8,05%)
Kebiasaan menggunakan media cetak.	8 (3,39%)
Kemudahan dalam membuka halaman bolak-balik.	3 (1,27%)
Media Digital	
Kenyamanan dan kepraktisan dalam belajar.	150 (72,12%)
Kemudahan dalam mencari dan mengakses materi belajar serta lebih <i>up to date</i> .	56 (26,92%)
Hemat biaya dan kertas serta tidak perlu membeli buku atau mencetak materi.	23 (11,06%)
Ketersediaan banyak fitur yang memfasilitasi belajar.	14 (6,73%)
Lebih mudah berkonsentrasi atau mengingat.	9 (4,33%)
Kesesuaian dengan teknik belajar.	2 (0,96%)



Sebanyak 66,97% responden memilih menggunakan media cetak ketika membaca materi perkuliahan. Kenyamanan dalam penggunaan menjadi alasan terbanyak responden yang memilih media cetak (65,10%). Hasil yang sama dilaporkan pada penelitian (Podolsky & Soiferman, 2014) terhadap 61 mahasiswa di *Canada*, yaitu mayoritas lebih memilih media cetak saat membaca materi perkuliahan (85,2%) dengan alasan utama berupa kemudahan dalam memberi catatan pada media cetak (44,82%) dan kenyamanan pada mata (39,65%). Penelitian (Kazanci & Bada, 2017) terhadap 170 mahasiswa dari *Cukurova University, Turkey*, juga melaporkan bahwa mayoritas mahasiswa (81,2%) memilih menggunakan media cetak saat kegiatan membaca dibandingkan media digital. Mahasiswa beralasan bahwa mereka lebih mudah memahami dan berkonsentrasi bila membaca dengan media cetak (17,2%), mata tidak mudah lelah (16,7%), lebih mudah dalam memberi catatan (15,7%) dan menggarisbawahi bacaan (13,1%).

Penelitian (Bush & Cameron, 2011) dan (Milal et al., 2021) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu media digital lebih dipilih mahasiswa saat membaca. Hasil penelitian (Bush & Cameron, 2011) terhadap 35 mahasiswa dari program pilot di *Naval War College, America*, melaporkan bahwa 78% mahasiswa memilih menggunakan media digital, dengan dua alasan utama yaitu kemudahan untuk dibawa kemana saja dan kenyamanan untuk dibaca. Penelitian (Milal et al., 2021) terhadap 172 mahasiswa dari program studi *English Department* dari *Sunan Ampel State Islamic University Surabaya*, Indonesia, menunjukkan bahwa 62% mahasiswa memiliki preferensi pada media digital, dengan alasan lebih mudah digunakan, mudah diakses, lebih murah, dan lebih *up-to-date*. Alasan preferensi media cetak saat membaca materi perkuliahan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Gambaran dan Alasan Preferensi Media Saat Membaca Materi Perkuliahan

Preferensi Media Baca dan Alasan	Frekuensi (%)
Preferensi Media Baca Cetak	298 (66,97%)
Kenyamanan dalam penggunaan.	194 (65,10%)
Kemudahan dalam menulis catatan atau diberi <i>highlight</i> atau <i>underline</i> .	73 (24,50%)
Lebih mudah berkonsentrasi (fokus) atau perhatian tidak mudah teralihkan.	58 (19,46 %)
Bentuk fisik dapat dipegang tanpa membuka perangkat elektronik dan kemudahan dalam membuka halaman	23 (7,72%)
Lain-lain:	14 (4,70%)
• Terbiasa menggunakan media cetak.	
• Lelah menggunakan <i>gadget</i> atau perangkat elektronik.	
Preferensi Media Baca Digital	147 (33,03%)
Kemudahan mengakses dan praktis dalam penggunaan.	88 (59,86%)
Kemudahan dalam penyimpanan, tidak mudah hilang, dan dapat dibawa kemana-mana.	39 (26,53%)
Hemat biaya dan kertas serta tidak perlu membeli buku.	38 (25,85%)
Ketersediaan banyak fitur seperti pengeditan, pemberian <i>note</i> , <i>word-searching</i> , dan <i>zoom</i> .	14 (9,52%)
Dapat dibaca tanpa penerangan cukup.	1 (0,68%)

Hampir semua responden menggunakan laptop saat membaca materi perkuliahan melalui media digital (91,46%). Hasil penelitian (Mizrachi et al., 2018) terhadap 10293 mahasiswa dari berbagai universitas di 21 negara melaporkan hasil yang serupa, yaitu mayoritas mahasiswa (80,9%) menggunakan laptop saat membaca materi kuliah melalui media digital. Penelitian (Millar & Schrier, 2015) terhadap 190 mahasiswa dari 2 universitas di Amerika Serikat juga melaporkan bahwa laptop merupakan perangkat yang paling banyak digunakan mahasiswa (92%) saat membaca *e-book* sedangkan komputer desktop menjadi perangkat kedua yang digunakan mahasiswa saat membaca *e-book* (27%). Penelitian (Foasberg, 2014) menunjukkan



kebanyakan mahasiswa *Queens College, New York City* menggunakan laptop untuk kegiatan non-akademik.

Dalam menggunakan media digital tersebut, responden menggunakan berbagai teknik atau strategi dengan memanfaatkan fitur yang tersedia. *Underlining* atau *highlighting* merupakan teknik yang paling banyak digunakan responden ketika membaca secara digital. Pada penelitian ini, responden juga menggunakan teknik lain seperti *active recall*, *flashcard*, dan ada yang juga merekam sesi perkuliahannya untuk dilihat dan didengarkan kembali. Teknik *active recall* merupakan teknik ketika seseorang menjelaskan kembali materi yang sudah dibaca ke diri sendiri atau teman-temannya tanpa diberi petunjuk (Augustin, 2014). Teknik *flashcard* merupakan teknik ketika seseorang menuliskan suatu kata atau konsep pada salah satu sisi kartu dan sisi sebaliknya ditulis penjelasan dari kata atau konsep tersebut, untuk memeriksa kemampuan pemahaman atau ingatan mahasiswa (Senzaki et al., 2017). Teknik/Strategi yang digunakan responden dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Teknik/Strategi Khusus yang Digunakan saat Membaca secara Digital

Teknik/Strategi Khusus saat Membaca secara Digital	Frekuensi (%)
Menggarisbawahi atau menandai (<i>underlining/ highlighting</i>).	310 (69,66%)
Membuat catatan (secara digital).	212 (47,64%)
Membuat catatan pada kertas terpisah.	220 (49,44%)
Teknik/strategi lain:	5 (1,12%)
<i>Active recall</i> (menjelaskan kembali materi yang sudah dibaca ke diri sendiri atau teman-teman); membaca kemudian menonton ulang video rekaman perkuliahan; dan menggunakan flashcards.	
Tidak menggunakan teknik/strategi apapun.	5 (1,12%)

Tabel 5. Preferensi Media Cetak dan Digital berdasarkan Bahasa Bacaan dan Jumlah Halaman

Materi Bacaan	Preferensi	
	Media Cetak Frekuensi (%)	Media Digital Frekuensi (%)
Jumlah Halaman		
Berjumlah kurang dari 7 halaman.	223 (50,11%)	222 (49,89%)
Berjumlah 7 halaman atau lebih.	270 (60,67%)	175 (39,33%)
Bahasa pada Bacaan		
Bahasa Indonesia.	300 (67,42%)	145 (32,58%)
Bahasa Asing.	133 (29,89%)	312 (70,11%)

Sebagian besar responden (60,67%) lebih memilih menggunakan media cetak daripada media digital bila materi bacaan berjumlah ≥ 7 halaman. Media cetak juga lebih banyak dipilih oleh mayoritas responden bila materi bacaan berjumlah < 7 halaman, namun persentase preferensinya lebih rendah (50,11%). Terkait bahasa pada bacaan, sebagian besar responden (67,42%) lebih memilih menggunakan media cetak bila bacaan menggunakan bahasa Indonesia. Bila bacaan dalam bahasa asing (Inggris), maka sebagian besar responden (70,11%) lebih memilih menggunakan media digital daripada media cetak. Berdasarkan bahasa bacaan, hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian (Syaputri & Trilestari, 2017) terhadap 139 mahasiswa di salah satu universitas di Indonesia, yaitu mahasiswa lebih memilih media digital apabila teks bacaan dalam bahasa Indonesia (56,1%). Alasan utama dipilihnya media tersebut adalah mahasiswa dapat membaca teks dengan mudah karena sudah dalam bahasa yang dikenalnya sejak dini dan mereka tidak khawatir bila menemukan istilah asing saat sedang membaca. Apabila bacaan dalam bahasa asing, mahasiswa lebih memilih menggunakan media cetak (51,8%) bila teks bacaan berbahasa asing. Mereka beralasan membaca dengan media cetak lebih mudah menandai istilah asing



yang mungkin ditemukan untuk dicari nanti. Preferensi media baca berdasarkan bahasa bacaan dan jumlah halaman teks dapat dilihat pada Tabel 5.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Tarumanagara memiliki preferensi tinggi terhadap media cetak saat belajar materi perkuliahan dengan persentase mahasiswa dengan preferensi media cetak sebanyak 53,26% dan preferensi media digital sebanyak 46,74%.

Institusi pendidikan kedokteran disarankan untuk memfasilitasi mahasiswa dengan berbagai macam textbook terutama dalam bentuk hardcopy (print-out) dengan jumlah yang memadai agar kegiatan pembelajaran mahasiswa dapat berjalan dengan baik. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengetahui berbagai faktor yang memengaruhi pemilihan media baca cetak ataupun digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamri, B. (2019). Reading preferences of ESL students: Electronic texts vs. printed. *Int J Emerg Technol Learn*, 14(4), 169–79.
- Augustin, M. (2014). How to learn effectively in medical school: Test yourself, learn actively, and repeat in intervals. *Yale J Biol Med*, 87(2), 207–12.
- Bush, MH., & Cameron, AH. (2011). *Digital course materials: A case study of the Apple iPad in the academic environment*. Published Dissertation. California: Pepperdine University.
- Foasberg, NM. (2014). Student reading practices in print and electronic media. *Coll Res Libr*, 75(5), 705–23.
- Hamer, AB., & McGrath, JL. (2011). On-screen versus on-paper reading: Students' strategy usage and preferences. *NADE Digest*, 5(3), 25–39.
- Kazanci, Z., & Bada, E. (2017). University students' reading platform preferences and potential reasons. *Proceedings of 9th International Conference on Education and New Learning Technologies 2017*, 2043-9. Barcelona, Spain.
- Larhmaid, M. (2018). The impact of print vs. digital resources on Moroccan university students' reading habits, uses, and preferences. *SHS Web Conf*, 52, 1-19.
- Milal, AD., Jannah, R., Sa'adah, SI., & Fitria AA. (2021). Reading preferences across genders of undergraduate EFL students in Indonesia. *Indones J English Lang Teach Appl Linguist*, 6(1), 141–53.
- Millar, M., & Schrier, TR. (2015). Digital or printed textbooks: Which do students prefer and why? *J Teach Travel Tour*, 15(2), 166–85.
- Mizrachi, D., Salaz, AM., Kurbanoglu, S., & Boustany, J. (2018). Academic reading format preferences and behaviors among university students worldwide: A comparative survey analysis. *PLoS ONE*, 13(5), 1–32.
- Pálsdóttir, Á. (2019). Advantages and disadvantages of printed and electronic study material: Perspectives of university students. *Inf Res*, 24(2). Retrieved from <http://informationr.net/ir/24-2/paper828.html>
- Podolsky, T., & Soiferman, K. (2014). Student academic reading preferences: a study of online reading habits and inclinations. Winnipeg. The University of Manitoba. 1-25. Retrieved from <https://eric.ed.gov/?q=Podolsky&id=ED546903>
- Ramalingam, Y., Naidu, RS., Hariish, G., & Naidoo, JP. (2018). Screen reading vs paper reading: An experimental study on the impact of different reading materials on recall and comprehension among students. *Am J Educ Sci*, 4(4), 136–43.
- Senzaki, S., Hackathorn, J., Appleby, DC., & Gurung RAR. (2017). Reinventing flashcards to increase student learning. *Psychol Learn Teach*, 16(3), 353–68.
- Sharma, LR. (2019). Scrutinizing students' preference for the medium of academic reading texts. *Int J Commun Res*, 9(3), 252–60.
- Sharma, LR. (2019). Students' preference for electronic and printed academic reading texts. *J NELTA*, 24(1–2), 204–19.



Syaputri, KD., & Trilestari, K. (2017). A survey of readers' reading preference : Digital or printed reading text. 1-9. Retrieved from <http://eprints.binadarma.ac.id/id/eprint/3563>

Swanson, JA., Renes, SL., & Strange, AT. (2017). I might not be as tech as you think: Collegiate print versus digital preferences. *14th Int Conf Cogn Explor Learn Digit Age (CELDA)*, 165-72.